

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Penelitian kuantitatif melibatkan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, hingga penyajian hasil-hasil penelitian (Sugiyono, 2018:15).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal atau eksplanatori, yang menyoroti hubungan kausal antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan (Effendi & Tukiran, 2017:5). Metode penelitian yang digunakan adalah dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs *web*-nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor makanan dan minuman serta terdaftar di BEI periode 2022-2023.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan ukuran perusahaan yang berfungsi sebagai variabel bebas (eksogen), serta nilai perusahaan sebagai variabel terikat (endogen).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan diperoleh dari BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id. Periode penelitian mencakup tahun 2022-2023, dan penelitian ini dilakukan bulan November 2024 hingga selesai.

3.4 Sumber dan Jenis Data

3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data eksternal, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id.

3.4.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022-2023 yang didapat melalui website www.idx.co.id.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi mencakup semua anggota dan bagian dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk keperluan survei (Stockemer, 2019:57). Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023, yang berjumlah 28 perusahaan. Daftar perusahaan tersebut disajikan dalam Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	13 Juni 1994
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
9	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
11	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	14 Juni 2020
12	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2017
13	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
14	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
15	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
16	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020
17	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
18	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 November 2019
19	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
20	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
21	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
22	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
23	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	18 Juni 2010
24	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	5 Januari 1993
25	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	8 September 1993
26	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
27	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
28	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Company Tbk	2 Juli 1990

Sumber: www.idx.co.id, 2024

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok elemen yang diambil dari populasi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Stockemer, 2019:57). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu metode di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Sekaran & Bougie, 2017:247). Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pendekatan yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2023.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut periode 2022-2023.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami kerugian pada periode 2022-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian yang diperoleh disajikan dalam Tabel 3.2 di bawah ini

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2023	28
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut periode 2022-2023	(6)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami kerugian pada periode 2022-2023	(5)
Jumlah Perusahaan yang Memenuhi Kriteria		17
Periode Pengamatan 2 tahun x 17		34
Jumlah Sampel		34

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 17 perusahaan yang memenuhi syarat dijadikan sampel penelitian, dengan dua periode pengamatan. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 sampel. Rincian perusahaan yang dijadikan sampel disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
11	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
12	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
15	STTP	PT Siantar Top Tbk
16	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
17	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Company Tbk

Sumber: Peneliti, 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini melibatkan penelusuran informasi mengenai variabel penelitian dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan situs *web* yang relevan, guna memperoleh data yang mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan makanan dan minuman yang telah dijadikan sampel, diambil langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id.

3.7 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (eksogen): variabel yang menyebabkan perubahan ataupun memengaruhi timbulnya variabel terikat (endogen). Variabel bebas penelitian ini mencakup: pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan ukuran perusahaan.
2. Variabel terikat (endogen): variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi akibat dari variabel bebas (eksogen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3.7.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dirumuskan oleh peneliti untuk dipahami dan diteliti guna memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Operasional variabel dalam penelitian ini mencakup sejumlah variabel yang terdiri dari:

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar perusahaan. Bila harga saham perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat, yang diharapkan dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham.

Semakin tinggi harga saham, maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diperoleh oleh pemegang saham. Nilai perusahaan dalam penelitian diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Pengukuran nilai perusahaan mengacu pada penelitian Junardi (2019); Kesumastuti & Dewi (2021).

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) *Disclosure* atau pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan pengungkapan informasi terkait dengan aktivitas tangsung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan daftar indikator tanggung jawab sosial sesuai dengan pedoman GRI-G4. Skor 0 diberikan untuk setiap item yang tidak diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, dan skor 1 untuk setiap item yang diungkapkan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Pengukuran pengungkapan CSR mengacu pada penelitian Apridawati & Hermanto (2020); Rasyid et al. (2022); Julian & Setiawati (2024); Rafida & Fithria (2024).

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total asset, total penjualan, jumlah laba,serta beban pajak. Ukuran perusahaan dalam

penelitian ini diukur oleh total aset, dengan menggunakan Logaritma Natural dari Total Aset dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Pengukuran nilai perusahaan mengacu pada penelitian Apridawati & Hermanto (2020); Kesumastuti & Dewi (2021); Rehanil A et al. (2021); Rasyid et al. (2022); Julian & Setiawati (2024).

Berdasarkan operasional variabel yang telah dijelaskan, maka variabel dan indikator penelitian dirangkum dalam Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Operasional Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{EMV} + D)}{(\text{EBV} + D)}$ Q = Nilai Perusahaan EMV = Harga Penutupan Saham x Jumlah Saham Beredar EBV = Nilai Buku Ekuitas D = Nilai Buku Total Hutang	Rasio
Pengungkapan Corporate Social Responsibility (X1)	$\text{CSRI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$ CSRI_j = Indek CSR perusahaan j. $\sum X_{ij}$ = Jumlah skor item yang diungkapkan perusahaan N_j = Jumlah item perusahaan j, menurut G4, N_j ≤ 91	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$ Ln = Logaritma Natural Total Aset = Penjumlahan aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud	Rasio

3.8 Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif berfungsi untuk

menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian, yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman.

3.8.2 *Partial Least Square (PLS)*

Analisis data dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.29. PLS mewakili pendekatan kausal-prediktif *Structural Equation Modelling* (SEM) yang menekankan pada prediksi dalam memperkirakan model, strukturnya dirancang memberikan penjelasan secara kausal. Metode PLS-SEM dipilih karena merupakan pendekatan berbasis varian yang bersifat *predictive model* serta merupakan alat analisis *powerfull*. Metode ini tidak mengharuskan pemenuhan asumsi normalitas dan dapat digunakan pada sampel berukuran tidak besar (Hartono & Abdillah, 2014:14). Analisis menggunakan PLS dilakukan melalui tahapan:

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model adalah model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel laten dan berfungsi untuk menilai validitas serta reliabilitas model. Pengujian dalam *outer model* meliputi hal-hal berikut:

- a. *Convergent validity*, yaitu nilai *loading factor* yang dapat dilihat dari korelasi antara skor item/indikator dengan konstruknya. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi $> 0,70$ (Ghozali & Latan, 2015:37).
- b. *Discriminant validity*, adalah sejauh mana suatu konstruk secara empiris berbeda dari konstruk lainnya. Pengujian *discriminant validity* dilakukan

dengan menggunakan nilai *cross loading*, *Fornell-Larcker Criterion*, dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT).

- 1) *Cross loading* adalah ukuran yang menunjukkan nilai *outer loadings* suatu indikator pada konstruk terkait harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada konstruk lainnya. Nilai *cross loading* yang dianggap memenuhi kriteria adalah $> 0,70$.
 - 2) *Fornell-Larcker Criterion* adalah metode yang digunakan untuk menilai *discriminant validity* dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) dengan korelasi antara variabel laten. Suatu model dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik jika nilai akar kuadrat AVE dari setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain dalam model.
 - 3) *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) adalah metode yang mengukur *discriminant validity* dengan membandingkan rata-rata korelasi indikator antar konstruk yang berbeda (*heterotrait-heteromethod*) dengan rata-rata korelasi indikator dalam konstruk yang sama. Suatu variabel dianggap memiliki *discriminant validity* yang baik jika nilai HTMT $< 0,90$.
- c. *Composite reliability* adalah ukuran reliabilitas yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Jika nilai *composite reliability* lebih dari 0,70 maka alat ukur tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi (Ghozali & Latan, 2015:75).
- d. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk memperkuat penilaian *composite reliability* dengan mengukur konsistensi internal suatu konstruk. Nilai

Cronbach's Alpha yang diharapkan adalah di atas 0,7 untuk memastikan reliabilitas yang baik pada semua konstruk (Ghozali & Latan, 2015:77).

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model adalah spesifikasi hubungan antar variabel laten dalam *structural model* yang menggambarkan keterkaitan variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Metode pengujian *inner model* meliputi:

- 1) *R-Square* (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen. Nilai *R-Square* sebesar 0,75 (baik); 0,50 (moderat); dan 0,25 (lemah) (Ghozali & Latan, 2015:79).
- 2) *Effect Size* (f^2) digunakan untuk menilai sejauh mana hubungan antar variabel signifikan. Nilai f^2 dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 0,02 menunjukkan pengaruh kecil; 0,15 menunjukkan pengaruh sedang; dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar pada tingkat struktural.
- 3) *Predictive Relevance* (Q^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam melakukan prediksi melalui prosedur *blindfolding*. Jika nilai $Q^2 > 0$, maka model memiliki *predictive relevance*, sedangkan jika $Q^2 < 0$, maka model kurang memiliki *predictive relevance*. Pengujian Q^2 hanya dilakukan pada konstruk dengan indikator reflektif. Nilai Q^2 yang menunjukkan tingkat *predictive relevance* adalah 0,02 (lemah); 0,15 (moderat); dan 0,35 (kuat) (Ghozali & Latan, 2015:79).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan nilai probabilitas (Ghozali & Latan, 2015:43). Estimasi koefisien jalur adalah

nilai yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam model struktural yang diperoleh melalui prosedur *bootstrapping*. Nilai t-statistik dianggap signifikan jika lebih besar dari t-tabel 1,96 untuk uji dua ekor (*two-tailed*), atau jika nilai *p-value* $< 0,05$ untuk setiap hubungan jalur (*path*), yang menunjukkan adanya pengaruh.